

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data lapangan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi bekerja menjadi pendamping di panti asuhan cacat ganda sesuai dengan Hirarki kebutuhan Maslow. Kebutuhan dasar pendamping sangat memengaruhi kinerja subjek dan setelah terpenuhi akan muncul kebutuhan yang lain. Ketiga subjek memiliki motivasi bekerja yang berbeda, dimana tidak selalu ingin memenuhi kebutuhan fisiologis subjek terkait gaji yang diterima dibawah Upah Minimum Kota (UMK). Pemenuhan kebutuhan pendamping berdasarkan teori kebutuhan Maslow, dari kebutuhan fisiologis sudah terpenuhi walaupun adanya perbedaan pemenuhan setiap subjek. Ketiga subjek dapat naik ke tahap berikutnya yaitu tahap rasa aman, dimana kebutuhan ini juga sudah terpenuhi. Subjek merasa senang, nyaman dan tidak ada tekanan dalam bekerja menjadi seorang pendamping.

Kebutuhan selanjutnya dalam memiliki dan cinta, ketiga subjek mempunyai intensitas yang tinggi sehingga kebutuhan ini terpenuhi. Terkait dengan kebutuhan harga diri ada yang belum sepenuhnya terpenuhi pada subjek NU dan AR. Pada kebutuhan paling tinggi yaitu aktualisasi diri, tidak semua subjek mengembangkan secara penuh atau mengaktualkan potensi yang ada pada dirinya.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi Panti Asuhan

Terkait dengan sistem bonus yang diberikan setiap bulannya, untuk dipertahankan dengan ketentuan tertentu karena dapat meningkatkan kinerja dari para pendamping.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa mendapatkan informasi secara mendalam para pendamping tersebut, lebih sering bertemu dan berdinamika bersama menggunakan metode observasi partisipan.

### 3. Bagi Pendamping Panti Asuhan Cacat Ganda

Bagi para pendamping atau *caregiver* yang bekerja di panti asuhan cacat ganda, sebaiknya lebih dapat mengembangkan potensi atau mengaktualkan yang ada didalam dirinya karena selain bermanfaat untuk diri sendiri juga bermanfaat dalam mengurus anak.

